

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dalam Bab IV dengan dapat disimpulkan beberapa hal mengenai temuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Proses pemekaran Nagari Koto Tinggi Maek Kabupaten Lima Puluh Kota diinisiasi oleh Kepala Jorong di Nagari yang dimekarkan, kemudian panitia pemekaran dibentuk dan setelah ini mufakat dari berbagai elemen dalam Jorong-Jorong yang akan dimekarkan menjadi Nagari dirumuskan.
2. Ada faktor internal dan ada faktor eksternal sebagai penyebab dimekarkannya Nagari Koto Tinggi Maek Kabupaten Lima Puluh Kota disamping kesesuaian dengan persyaratan yang ditetapkan oleh pemerintah, membaiknya pelayanan publik di Nagari dan pemerataan pembangunan di berbagai Jorong. Sedangkan untuk faktor internal yang berpengaruh adalah dorongan dari perantau.
3. Kekuatan sosial lokal yang mendasari pemekaran Nagari Koto Tinggi Maek Kabupaten Lima Puluh Kota adalah perasaan terpinggirkan ketika berada di Nagari Induk dan kombinasi antara tokoh-tokoh dalam Nagari yang peduli serta dari para perantau.

### B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, yaitu Faktor Penyebab Pemekaran Nagari Studi Kasus Nagari Koto Tinggi Maek, Kabupaten Lima Puluh Kota maka saran yang dapat diberikan penulis :

1. Sangat perlu disosialisasikan mengenai arti pentingnya Nagari itu dimekarkan. Disinilah tugas pemerintah wajib memberikan pengarah, pembinaan hingga pembangunan terhadap Nagari yang mengajukan usulan pemekaran/pemisahan diri dari Nagari induk yang bersangkutan, agar nagari yang dibentuk dapat tumbuh, berkembang dan mampu menyelenggarakan sistem pemerintahan dalam rangka meningkatkan pelayanan publik yang optimal guna mempercepat pertumbuhan guna

terwujudnya kesejahteraan masyarakat dalam memperkokoh keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

2. Dalam pelaksanaan sistem pemerintahan nagari pada saat ini masih ada hambatan dalam perkantoran yang belum terselesaikan akibat dana yang sangat minim. Perlu tersedianya sumber daya manusia yang memadai dengan lulusan sarjana.

